

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi potong merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor peternakan yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan daging nasional serta mendukung perekonomian masyarakat, terutama di pedesaan. Permintaan daging sapi di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat (Kementerian Pertanian, 2023). Oleh karena itu, pengembangan sektor peternakan sapi potong menjadi salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan peternak.

Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi besar dalam pengembangan peternakan sapi potong karena didukung oleh sumber daya alam yang melimpah serta kondisi lingkungan yang sesuai. Keberadaan lahan yang luas dan ketersediaan pakan alami menjadi faktor utama dalam meningkatkan produksi ternak sapi potong di daerah ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dharmasraya tahun 2023, populasi sapi potong terus meningkat dengan jumlah mencapai 40.507 ekor. Meskipun demikian, peningkatan populasi ternak tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha peternakan, sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pemeliharaan dan manajemen peternakan sapi potong.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendukung sektor peternakan sapi potong adalah melalui program bantuan sapi potong yang disalurkan melalui Pokok Pikiran (Pokir) anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pokir DPRD merupakan program bantuan yang bersumber dari

aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) ke dalam program pembangunan, termasuk di sektor peternakan. Bantuan Pokir DPRD bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak melalui berbagai bentuk bantuan, seperti bibit sapi unggul, indukan sapi, sarana dan prasarana, bantuan pakan, serta kandang ternak. Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan teknis serta pendampingan dalam manajemen pemeliharaan yang bertujuan untuk meningkatkan skala usaha, produktivitas ternak, serta kualitas hasil produksi daging sapi.

Dasar hukum dalam pengelolaan peternakan, termasuk pemeliharaan sapi potong, mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014. Undang-undang ini menekankan prinsip keberlanjutan, kesejahteraan hewan, serta penguatan kelembagaan peternak, yang seharusnya menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan program bantuan Pokir DPRD. Namun, dalam implementasinya, program bantuan Pokir di Kabupaten Dharmasraya masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaannya.

Beberapa kendala utama yang dihadapi oleh kelompok peternak penerima bantuan antara lain kurangnya pengetahuan teknis dalam pemeliharaan sapi potong, keterbatasan akses terhadap pakan berkualitas, serta kelemahan dalam manajemen kelompok peternak. Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya (2023), terdapat 37 kelompok peternak, di mana 20 kelompok di antaranya telah menerima bantuan Dana Pokir. Meskipun program ini telah memberikan dukungan yang signifikan, produktivitas peternakan pada kelompok penerima bantuan masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan awal program.

Salah satu kecamatan yang menerima banyak bantuan Pokir di Kabupaten Dharmasraya adalah Kecamatan Sitiung. Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2023, terdapat 4 kelompok peternak sapi potong di Kecamatan Sitiung yang mendapat bantuan Pokir. Namun, mayoritas peternak di Kecamatan Sitiung masih menggunakan sistem pemeliharaan tradisional dengan skala kecil, yang sering kali menyebabkan program bantuan belum memberikan hasil yang optimal. Sistem pemeliharaan tradisional ini membuat peternak belum mampu memanfaatkan bantuan secara maksimal, baik dari segi manajemen pemeliharaan, efisiensi produksi, maupun pemasaran hasil ternak.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aspek teknis pemeliharaan sapi potong bantuan Pokir DPRD di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.
2. Bagaimana aspek manajemen pemeliharaan sapi potong bantuan Pokir DPRD di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis aspek teknis pemeliharaan sapi potong bantuan Pokir DPRD di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengetahui manajemen pemeliharaan sapi potong bantuan Pokir DPRD di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemikiran bagi wahana keilmuan, serta menjadi tambahan referensi yang berkaitan dengan analisis pemeliharaan sapi potong kelompok bantuan Pokir.

2. Manfaat praktis:

Semoga dengan ada penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau pemikiran bagi peneliti atau sebagai referensi untuk mengetahui tentang analisis pemeliharaan sapi potong kelompok bantuan Pokir

